

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pembangunan ekonomi yang akan dilaksanakan oleh daerah harus didasarkan pada potensi yang berasal dari daerah untuk menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat merasa diikut sertakan dalam membangun daerahnya, karena tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk meningkatkan peluang kerja bagi masyarakat, pemerintah daerah harus mampu membuat perencanaan pembangunan, yang nantinya tenaga kerja dapat terserap disetiap sektor ekonomi(lincoln,1999). sebagian besar ekonom berkeyakinan bahwa kualitas input tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pembangunan ekonomi (Samuelson dan Nordhaus,1992)

Masalah utama dan mendasar dalam ketenagakerjaan yang terjadi di indonesia adalah masalah upah yang rendah dan tingkat pengangguran yang terus tinggi serta pertambahan penduduk yang terus meningkat tiap tahun. Hasil tersebut disebabkan karena pertambahan tenaga kerja baru jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan lapangan kerja yang disediakan setiap tahunnya.

Tabel 1.1 PDRB Kabupaten Sumba Timur tahun 2011-2014

Tahun	PDRB	Laju Pertumbuhan
2010	2.556.846,9	
2011	2.689.887,8	5,20%
2012	2.826.635,9	5,08%
2013	2.969.847,9	5,07%
2014	3.117.967,1	4,99%

Sumber: BPS, Produk Domestik Bruto Kabupaten Sumba 2010

Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sumba Timur tahun 2011-2014 mengalami peningkatan tiap tahun. Pada tahun 2010 PDRB kabupaten sumba timur sebesar 2.556.846,9 pada tahun 2011 sebesar 2.689.887,8 pada tahun 2012 sebesar 2.826.635,9 pada tahun 2013 sebesar 2.969.847,9 dan pada tahun 2014 sebesar 3.117.967,1. Namun laju pertumbuhan Kabupaten Sumba Timur mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 5,20% pada tahun 2012 menurun sebesar 5,08%, pada tahun 2013 menurun sebesar 5,07%, dan pada tahun 2014 menurun sebesar 4,99%.

Dapat diketahui bahwa sektor penyumbang PDRB terbesar Kabupaten Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 724.048,8 juta. Sedangkan sektor yang penyumbang PDRB terkecil adalah sektor pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang sebesar 846,3 juta. Tinggi rendahnya PDRB suatu wilayah pada dasarnya ditentukan oleh potensi sumberdaya dan sarana prasarana yang dimiliki oleh wilayah. Hal ini mengakibatkan setiap daerah menghasilkan nilai tambah yang berbeda.

Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila ditunjang dari segi pengetahuan masyarakat yang tinggi, sumber daya alam yang cukup memadai yang dikelola oleh sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar guna

tercapainya kemajuan pembangunan daerah. Salah satu indikasinya adalah apabila pengangguran dapat ditekan sedemikian rupa maka bisa dikatakan daerah tersebut telah bisa memanfaatkan sumber daya manusianya untuk masuk ke dalam sektor-sektor ekonomi guna meningkatkan pembangunan daerah.

Struktur ekonomi Kabupaten Sumba Timur masih bertumpu pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB Kabupaten Sumba Timur merupakan sektor yang terbesar dalam penyumbang PDRB Kabupaten Sumba Timur. Pengembangan potensi ekonomi sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan (Rini, 2006). Keberhasilan pembangunan daerah sangat tergantung kepada kemampuan daerah memobilisasi sumber-sumber yang terbatas adanya sehingga akan mampu menimbulkan perubahan struktural yang dapat mendorong perkembangan dan pertumbuhan ekonomi secara komprehensif dan struktur ekonomi yang seimbang.

Tabel 1.2 Persentase Penduduk Sumba Timur Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan tahun 2010-2014

Kegiatan	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
1. Angkatan Kerja	71,57	71,03	71,35	69,97	66,12
Bekerja	68,84	68,5	69,17	67,34	65,00
Mencari Pekerjaan	2,73	1,53	2,28	2,63	1,12
2. Bukan Angkatan Kerja					
Kerja	28,43	28,97	28,65	30,03	33,88
Sekolah	9,77	10,34	9,4	8,2	11,54
Mengurus RT	14,55	13,87	15,45	17,82	19,26
Lainnya	4,11	4,76	3,8	4,01	3,08

Sumber: BPS Indikator Ekonomi Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014

Pada tahun 2014 angkatan kerja di Sumba Timur tercatat sebanyak 66,12 persen atau 104.375 dari penduduk usia Kerja. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa persentase angkatan kerja yang bekerja tahun 2014 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu dari 67,34% turun menjadi 65,00% tahun 2014. Dengan demikian, persentase angkatan kerja yang mencari pekerjaan mengalami penurunan dari 2,63% menjadi 1,12% tahun 2014. Persentase penduduk yang bukan angkatan kerja meningkat dari 30,03% tahun 2013 naiks menjadi 33,88% pada tahun 2014.

Jumlah tenaga kerja yang diserap pada setiap sektor perekonomian suatu daerah akan menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Sektor-sektor yang mampu menyerap tenaga kerja besar tersebut menunjukkan bahwa sektor perekonomian tersebut mampu menjadi sektor potensial. (Dedifu, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Pola Pertumbuhan dan Penetuan Sektor Ekonomi Potensial serta Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Kabupaten Sumba Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumba Timur ?
2. Sektor ekonomi potensial apa saja yang dimiliki Kabupaten Sumba Timur ?
3. Seberapa besar penyerapan tenaga kerja pada tiap sektor di Kabupaten Sumba Timur ?

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas lebih terarah dan tidak meluas, maka dalam pembahasan ini peneliti membatasi masalah hanya pada pertumbuhan ekonomi, sektor ekonomi potensial dan penyerapan tenaga kerja pada Kabupaten/Kota Sumba Timur Tahun 2010-2014.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumba Timur
2. Untuk mengetahui sektor ekonomi potensial yang dapat dikembangkan di Kabupaten Sumba Timur.
3. Untuk mengetahui penyerapan kerja pada tiap sektor di Kabupaten Sumba Timur.

Adapun Kegunaan dari penelitian tersebut adalah:

1. Sebagai bahan pembandingan bagi pembaca yang tertarik untuk meneliti hal yang sama bagi penelitian selanjutnya.
2. Tambahan informasi dan bahan kajian tentang perkembangan perekonomian daerah khususnya daerah Kabupaten Sumba Timur